

## Pengenalan menulis kreatif digital berbasis *storytelling*

Arif Hidayat<sup>1</sup>, Fatimah Azzahro<sup>2\*</sup>, Mila Desi Anasanti<sup>3</sup>  
Universitas Nusa Mandiri<sup>1,2,3</sup>

### Abstrak

Menulis kreatif digital berbasis *storytelling* merupakan media strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembinaan masyarakat melalui integrasi literasi, kreativitas, dan teknologi digital. Kegiatan ini bertujuan memberikan pengenalan konsep dan praktik menulis kreatif digital kepada peserta melalui metode observasi, diskusi, tanya jawab, dan praktik langsung dalam bentuk lokakarya. Peserta dibekali pemahaman dasar, manfaat, serta strategi menyusun cerita yang menarik di platform digital. Hasil kuesioner menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi, dengan persentase 60–80%, menandakan bahwa pelatihan dinilai relevan, aktual, dan bermanfaat dalam memperluas wawasan peserta. Secara umum, kegiatan berlangsung lancar, materi tersampaikan secara sistematis, dan tujuan pelatihan tercapai dengan baik. Kegiatan diakhiri dengan sesi dokumentasi sebagai penutup rangkaian program.

### Abstract

*Digital creative writing based on storytelling is a strategic medium for enhancing the quality of education and community development through the integration of literacy, creativity, and digital technology. This activity aimed to introduce participants to the concepts and practices of digital creative writing through observation, discussions, question-and-answer sessions, and hands-on practice in a workshop format. Participants were equipped with fundamental knowledge, an understanding of its benefits, and strategies for crafting engaging stories on digital platforms. The questionnaire results indicated a high level of satisfaction, with percentages ranging from 60–80%, suggesting that the training was considered relevant, up-to-date, and beneficial in broadening participants' insights. Overall, the program was implemented smoothly, the materials were delivered systematically, and the main objectives of the training were successfully achieved. The activity concluded with a documentation session as the closing of the entire program series.*

Kata Kunci: digital; menulis kreatif; *storytelling*; pendidikan



CONTACT Fatimah Azzahro ✉ [fatimah.ftz@nusamandiri.ac.id](mailto:fatimah.ftz@nusamandiri.ac.id)

© 2026 The Author(s). Dipublikasikan oleh Mitra Palupi. Artikel ini dibawah lisensi Creative Common Attribution 4.0 International License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>)

## Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah menghadirkan perubahan besar dalam pola komunikasi dan cara manusia menuangkan ide. Perubahan ini tidak hanya berdampak pada media penyampaian pesan, tetapi juga memengaruhi proses penciptaan, penyebaran, hingga cara cerita diterima oleh khalayak (Siddiq et al., 2020). Pada konteks tersebut, praktik menulis kreatif tidak lagi terkungkung pada media cetak tradisional, melainkan telah meluas ke ruang digital yang bersifat interaktif, multimodal, dan partisipatif. Oleh sebab itu, pengenalan menulis kreatif digital berbasis *storytelling* menjadi langkah penting sebagai respons terhadap dinamika literasi di abad ke-21.

Menulis kreatif digital berbasis *storytelling* dapat dipahami sebagai aktivitas menghasilkan karya tulis yang menitikberatkan kekuatan narasi dengan memanfaatkan teknologi dan *platform digital*. Cerita yang dihadirkan tidak sebatas teks, tetapi dapat diperkaya dengan elemen visual, audio, video, tautan, maupun fitur interaktif lainnya (Daulay & Daulay, 2025). Dengan demikian, proses kreatif menjadi semakin kompleks sekaligus memberikan ruang eksplorasi yang lebih luas dalam hal bentuk dan gaya penyajian. Penulis tidak hanya dituntut memiliki daya imajinasi yang kuat, tetapi juga kecakapan dalam memahami karakteristik media digital yang digunakan.

Hadirnya berbagai *platform* seperti blog, media sosial, serta aplikasi penerbitan digital membuka kesempatan yang lebih luas bagi masyarakat untuk menjadi pencipta cerita. Ruang digital yang inklusif dan nyaris tanpa batas memungkinkan karya tersebar secara cepat dan menjangkau audiens global (Azzahro & Fasha, 2025). Namun, kondisi ini juga memunculkan tantangan berupa tingginya persaingan konten, sehingga kualitas narasi dan keunikan perspektif menjadi aspek krusial dalam menarik perhatian pembaca. Dalam ranah pendidikan, pengenalan menulis kreatif digital berbasis *storytelling* tidak hanya memperkuat literasi digital, tetapi juga mendorong pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik.

Pada akhirnya, integrasi antara tradisi bercerita dan inovasi teknologi melalui menulis kreatif digital berbasis *storytelling* merupakan strategi yang relevan untuk menjawab tuntutan zaman. Pendekatan ini tidak hanya memperluas medium ekspresi, tetapi juga membentuk penulis yang adaptif, reflektif, serta tanggap terhadap perubahan sosial dan budaya (Aryati et al., 2024). Dengan landasan *storytelling* yang kokoh serta pemahaman terhadap ekosistem digital, karya kreatif dapat menjadi sarana komunikasi yang inspiratif, bermakna, dan berdampak luas.

Yayasan Karimatul Hasanah Al-Mubarak merupakan lembaga yang bergerak di bidang pendidikan dan sosial dengan fokus pada pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) serta pemberdayaan masyarakat, khususnya anak yatim dan dhuafa. Kegiatan pendidikan dilaksanakan melalui unit PAUD TAAM Fajar yang berlokasi di Jl. Jati I No. 4 RT 007/RW 007, Kelurahan Jatijajar, Kecamatan Tapos, Kota Depok, Jawa Barat. Yayasan ini dipimpin oleh Irawati Fitriani dan telah memiliki izin operasional resmi Nomor 421.1/0218/DPMPTSP/2021 yang diterbitkan oleh DPMPTSP Kota Depok.

Selain menyediakan layanan pendidikan anak usia dini, yayasan tersebut juga aktif menjalankan berbagai program sosial. Kegiatan yang dilakukan mencakup pembinaan dan santunan bagi anak yatim, pemberian bantuan pendidikan, penyelenggaraan kegiatan keagamaan, serta pelatihan keterampilan dasar untuk meningkatkan kemandirian anak-anak yatim dan dhuafa. Dalam pelaksanaannya, yayasan berupaya mengembangkan potensi anak secara menyeluruh melalui proses pembelajaran yang menarik, edukatif, serta berlandaskan nilai moral dan ajaran agama. Dengan komitmen tersebut, lembaga ini tidak hanya berperan sebagai institusi pendidikan, tetapi juga sebagai pusat pembinaan sosial yang bertujuan

membentuk generasi yang cerdas, mandiri, berakhlak mulia, dan memiliki kepedulian sosial tinggi.

Berdasarkan pemaparan tersebut, pengenalan menulis kreatif digital berbasis storytelling menjadi langkah strategis untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan dan pembinaan di lingkungan Yayasan Karimatul Hasanah Al-Mubarak. Pendekatan ini diharapkan mampu memperkaya metode pembelajaran, memperluas wawasan literasi digital, serta mendorong lahirnya karya-karya kreatif yang relevan dengan perkembangan zaman.

## Metode

Pengabdian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan, dengan survey sebagai langkah dokumentasi kebutuhan mitra. Langkah dokumentasi atau teknik dokumentasi melibatkan identifikasi, klasifikasi dan kategorisasi (Ali, 2018). Dengan demikian, penelitian ini melakukan identifikasi masalah mitra, kemudian melakukan klasifikasi terhadap masalah mitra untuk kemudian merencanakan kegiatan yang menjadi kebutuhan mitra. Adapun hasil penelitian ini adalah deskriptif. Artinya kegiatan pengabdian terhadap masyarakat yang dilakukan melalui sosialisasi dan pembinaan, kemudian eksplanasi hasilnya dideskripsikan. Metode pelaksanaan kegiatan akan disajikan melalui penjelasan dibawah ini :

### 1. Survei Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap awal anggota pengabdian masyarakat melakukan survey terhadap mitra untuk mengetahui situasi yang ada di lingkungan mitra yang dijadikan obyek pengabdian. Hal ini dilakukan untuk dapat mengidentifikasi situasi dan kondisi, serta permasalahan yang dihadapi oleh mitra.

### 2. Persiapan Sarana dan Prasarana

Setelah melakukan survey dan telah diketahui situasi di lingkungan mitra, selanjutnya anggota menganalisis permasalahan yang dialami mitra dan selanjutnya direncanakan solusi dengan melakukan kegiatan pengenalan pengetahuan mengenai menulis kreatif digital berbasis *storytelling*. Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat kelompok pengabdian masyarakat melakukan perencanaan dan kesepakatan dengan mitra terkait waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan.

### 3. Pelaksanaan Kegiatan

Kelompok pengabdian dan mitra melakukan kegiatan pada hari Sabtu, 7 Maret 2026 di Universitas Nusa Mandiri, Jl. Margonda Pondok Cina, Kecamatan Beji, Kota Depok, Jawa Barat.

## Hasil

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diselenggarakan selama satu hari, yakni pada 7 Maret 2026, dengan melibatkan Yayasan Karimatul Hasanah Al-Mubarak sebagai mitra pelaksana. Bentuk kegiatan berupa pelatihan pengenalan menulis kreatif digital berbasis storytelling. Dalam pelatihan tersebut, peserta dibekali pemahaman mengenai pemanfaatan teknologi digital sekaligus teknik-teknik menulis kreatif yang menarik dan relevan untuk diaplikasikan pada berbagai platform digital.

Berdasarkan hasil angket evaluasi, diperoleh data bahwa 67% dari total 6 peserta menyatakan sangat puas terhadap sarana dan prasarana serta materi yang disampaikan. Selain itu, 67% peserta menilai bahwa tema pelatihan yang diangkat bersifat aktual dan sesuai dengan perkembangan zaman. Sebanyak 83% peserta berpendapat bahwa kegiatan ini

mampu meningkatkan keterampilan mereka, sementara 50% lainnya menyatakan bahwa pelatihan ini memberikan perspektif dan wawasan baru terkait topik yang dibahas. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkaya pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai menulis kreatif digital berbasis *storytelling*.



Gambar 1.

Pelaksanaan kegiatan berlangsung sesuai dengan waktu dan lokasi yang telah disepakati sebelumnya. Penyampaian materi dibagi ke dalam dua sesi utama, yaitu sesi menulis kreatif dan sesi *storytelling*. Pada sesi pertama, narasumber memaparkan konsep dasar menulis kreatif sebagai proses eksplorasi gagasan yang dituangkan dalam bentuk tulisan di media digital.



Gambar 2

Pada bagian kedua, pelatihan berfokus pada teknik *storytelling*, dengan penekanan pada strategi penyusunan cerita, gaya penceritaan yang menarik, serta cara membangun narasi yang mampu memikat audiens di ruang digital. Setelah pembahasan materi, kegiatan kemudian diakhiri dengan foto bersama sebagai penutup rangkaian kegiatan pelatihan.

## Simpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada 7 Maret 2026 ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para peserta dari Yayasan Karimatul Hasanah Al-Mubarak melalui pelatihan menulis kreatif digital berbasis *storytelling*. Program ini tidak hanya memberikan pemahaman mengenai teknik menulis kreatif yang mampu menarik perhatian audiens, tetapi juga mengarahkan peserta untuk lebih adaptif dan terampil dalam memanfaatkan ruang digital sebagai media ekspresi dan publikasi karya.

Berdasarkan hasil kuesioner, tingkat kepuasan peserta tergolong tinggi. Mayoritas responden menyatakan puas terhadap pelaksanaan kegiatan, kesesuaian tema dengan perkembangan zaman, serta manfaat materi yang diperoleh. Persentase kepuasan yang berada pada kisaran 60-80% menunjukkan bahwa pelatihan ini dinilai relevan, kontekstual, dan mampu memperluas wawasan peserta mengenai praktik menulis kreatif digital berbasis *storytelling*.

Secara umum, kegiatan berlangsung lancar dan sesuai dengan perencanaan. Materi disampaikan secara runtut dan sistematis sehingga tujuan utama pelatihan dapat tercapai dengan baik. Rangkaian kegiatan kemudian diakhiri dengan sesi dokumentasi bersama sebagai simbol penutupan sekaligus penanda berakhirnya seluruh rangkaian pelatihan.

## Referensi

- Ali, A. J. K. N. (2018). *Metodologi penelitian sastra*. Gunadarma.
- Aryati, S., Chandra, N., Utami, M., & Yarmi, G. (2024). Pemanfaatan Digital Storytelling dalam Keterampilan Menulis di Sekolah Dasar meningkatkan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(001), 1141–1148. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.1434>
- Azzahro, F., & Fasha, J. (2025). Digital Media Literacy in Islamic Da'wah. *Anwarul Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 5(5), 701–713. <https://doi.org/10.58578/anwarul.v5i5.7645>
- Daulay, M. I., & Daulay, D. H. (2025). Pemanfaatan artificial intelligence (ai) untuk anak usia dini. *JMP Jurnal Mutiara Pendidikan*, 5(1), 158–167. <https://doi.org/10.29303/jmp.v5i1.8681>
- Siddiq, M., Salama, H., & Khatib, A. J. (2020). Manfaat teknologi informasi Dan komunikasi dalam metode bercerita. *Jurnal Teknodik*, 24(2), 131. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v24i2.496>